



**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP PROFITABILITAS DI UKUR DENGAN RETURN ON
EQUITY PADA PT.FAP AGRI, TBK PERIODE 2021-2023**

***THE INFLUENCE OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND DEBT TO
EQUITY RATIO (DER) ON PROFITABILITY MEASURED BY
RETURN ON EQUITY (ROE) AT PT. FAP AGRI, TBK FOR
THE 2021-2023 PERIOD***

Yesi Lianawati¹, Atri Nodi Maiza Putra²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: 63200035@bsi.ac.id¹, atri.tnm@bsi.ac.id²

Article Info

Abstract

Article history :

Received :04-10-2024

Revised :07-10-2024

Accepted :09-10-2024

Published:11-10-2024

This research aims to analyze the influence of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on profitability measured by Return On Equity (ROE) at PT. Fap Agri, Tbk. during the period 2021-2023. PT. Fap Agri, Tbk. is a national private company engaged in oil palm plantation and experienced a significant decline in ROE in 2021. This research is motivated by the phenomenon of declining ROE and the assumption that debt fluctuations, measured through DAR and DER, are one of the contributing factors. The research method used is quantitative with secondary data obtained from the monthly financial statements of PT. Fap Agri, Tbk. for the period 2021-2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. Classical assumption tests were conducted to ensure the validity of the regression model, including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing was conducted using t-test and Ftest. The research results show that DAR has a significant partial effect on ROE with a t-statistic of 2.312 > t-table of 2.034 and a significance value of 0.027 < 0.05. DER has a significant partial effect with a t-statistic of -0.2610 > t-table of -2.034 and a significance value of 0.014 < 0.05. However, the F-test results indicate that both DAR and DER simultaneously have a significant effect on ROE with an F-statistic of 9.116 > F-table of 2.503 and a significance value of 0.001 < 0.05.

Keywords: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitability, Return On Equity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) pada PT. Fap Agri, Tbk. selama periode 2021-2023. PT. Fap Agri, Tbk, merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan mengalami penurunan ROE yang signifikan pada tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan ROE dan dugaan bahwa fluktuasi hutang, yang diukur melalui DAR dan DER, menjadi salah satu faktor penyebabnya. Metode penelitian yang digunakan adalah



kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan bulanan PT. Fap Agri, Tbk. periode 2021-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi, meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial dengan nilai thitung $2,312 > t_{tabel} 2,034$ dan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. DER memiliki pengaruh signifikan secara parsial dengan thitung $-0,2610 > t_{tabel} -2,034$ dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa baik DAR maupun DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai Fhitung $9,116 > F_{tabel} 2,503$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Perusahaan hendak menghasilkan profit dari kegiatan operasi. Informasi keuangan dan hasil operasi diperlukan untuk mengevaluasi prestasi kerja perusahaan. Data keuangan dianalisis untuk menilai keberhasilan atau kegagalan perusahaan dan kondisi keuangan. Kesuksesan suatu perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Kesuksesan suatu perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas.

Dalam hal ini, tugas manajer keuanganlah yang harus memenuhi kebutuhan tersebut. Kunci sukses perusahaan adalah manajemen keuangan yang efektif, dengan kemampuan memperoleh laba melalui rasio profitabilitas sebagai penilaian kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas menurut Riyanto (2001) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara periodik. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah modal perusahaan tersebut. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Earnings per Share (EPS)*.

Brigham (2010:146) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu kewajiban / hutang. Hutang yang diukur dengan menghitung nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Kasmir (2015) mengungkapkan bahwa DAR adalah salah satu jenis rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang



dengan total aktiva. Kasmir juga mengungkapkan bahwa nilai rata-rata DAR pada industri umumnya adalah sebesar 35% DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. DER dapat diperoleh dengan membagi nilai total kewajiban (*liabilitas*) dan ekuitas pemegang saham. Menurut Kasmir (2015), rata-rata DER dari industri pada umumnya adalah 80%.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan pengukur berdasarkan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi, rasio ini menunjukkan seberapa besar total aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Namun, semakin tinggi rasio ini, semakin banyak pendanaan utang yang ada. Perusahaan yang menggunakan hutang akan mendapatkan penghematan pajak sehingga laba yang diperoleh lebih besar (Megawati dan Alviana, 2021). Untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh kredit, perusahaan harus mampu dalam mengelola struktur modalnya secara efektif sehingga akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredibel di mata investor. Ketika suatu perusahaan mampu memenuhi kegiatan operasionalnya dengan modalnya sendiri maka untuk melakukan pinjaman akan semakin kecil, sehingga mengakibatkan pembayaran bunga yang kecil dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Wijoyo, 2018).

Hal ini yang melatarbelakangi dalam penelitian ini yang berjudul “*Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap terhadap profitabilitas diukur dengan Return On Equity pada PT. Fap Agri, Tbk Periode 2021-2023*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian penelitian secara intensif (Nursalam, 2008). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asoasiatif guna mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). “Menurut Sugiyono (2012:11) Pendekatan asoasiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya”. Penelitian ini dilakukan pada PT. Fap Agri Tbk. ,Pada teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berasal dari data Laporan Keuangan dari PT. Fap Agri Tbk. sedangkan data sekunder berasal dari Annual Report perusahaan PT. Fap Agri, Tbk. per 2021-2023 yang termuat dalam website resmi <https://fap-agri.com/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji dari 36 sampel data maka dapat disimpulkan:

1. *Return On Equity* memiliki nilai terendah -0,03 dan nilai tertinggi 0,23 sedangkan nilai rata-rata dari variabel *Return On Equity* 0,0654 dan nilai standard deviasi sebesar 0,06925.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai terendah 1,08 dan nilai tertinggi 2,00 sedangkan nilai rata-rata dari variabel *Debt to Equity* 1,4288 dan nilai standard deviasi sebesar 0,30110.
3. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai terendah 0,52 dan nilai tertinggi 0,67 sedangkan nilai rata-rata dari variabel *Debt to Asset Ratio* 0,5825 dan nilai standard deviasi sebesar 0,04783.



Tabel 1. Hasil Deskriptif Data Penelitian

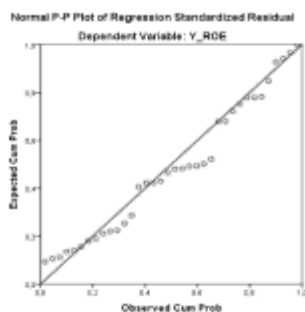
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DAR	36	,52	,67	,5825	,04783
X2_DER	36	1,08	2,00	1,4288	,30110
Y_ROE	36	-,03	,23	,0654	,06925
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan pada pengujian normalitas data menunjukkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,054 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diartikan nilai residual adalah normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05558148
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,087
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

Jika distribusi data adalah normal, maka titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Berdasarkan gambar 1 hasil output dibawah terlihat bahwa terdistribusi data normal.



Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas Regresi



Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen mendekati angka 1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak ada yang melebihi angka 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

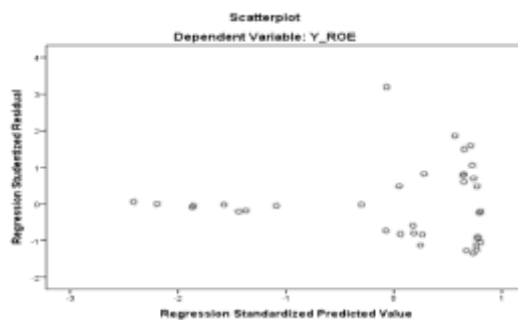
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DAR	,775	1,313
	X2_DER	,775	1,313

Berdasarkan data diatas nilai *Durbin-Watson* adalah 0.703. standar untuk nilai autokolerasi adalah berada di antara -2 sampai dengan +2 maka dari itu hasil uji autokolerasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari angka *Durbin-Watson* tersebut tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 ^a	,356	,317	,05724	,703

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara grafik. Dari grafik scatterplot yang disajikan terdapat pada gambar 2 dibawah, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu lainnya. Hal ini menunjukkan model regresi bebas dari Heteroskedastisitas atau dengan kata lain disebut dengan homoskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah nol, maka variabel *Return On Equity* adalah sebesar -1,723.
2. Indikator dari variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5,481 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0.983. Dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,723	,846		-2,037	,050
	X1_DAR	5,481	2,371	3,785	2,312	,027
	X2_DER	-,983	,377	-4,273	-2,610	,014

Hasil uji t yang melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen:

1. *Debt to Asset Ratio* (X₁) terhadap *Return on Equity* (Y) terlihat pada tabel 4.14 variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,312 > 2,034$ dengan nilai signifikan 0,027. Dimana nilai $Sig < \alpha$ ($0,027 < 0,05$) maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (X₁) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial.
2. *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return on Equity* (Y) terlihat pada tabel 4.15 variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-0,2610 > -2,034$ dengan nilai signifikan 0,014. Dimana nilai $Sig < \alpha$ ($0,014 < 0,05$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X₂) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,723	,846		-2,037	,050
	X1_DAR	5,481	2,371	3,785	2,312	,027
	X2_DER	-,983	,377	-4,273	-2,610	,014



Hasil uji F dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dimana; nilai Fhitung > Ftabel = 9,116 > 2,503 maka H0 ditolak dan nilai signifikan yang digunakan $0.001 < 0.05$, hasil keputusannya adalah terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) secara simultan.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,060	2	,030	9,116	,001 ^b
Residual	,108	33	,003		
Total	,168	35			

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial. Artinya, perubahan pada DAR secara langsung memengaruhi perubahan pada ROE, ini menunjukkan bahwa PT. FAP Agri, Tbk. mampu memanfaatkan utang secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi rasio DAR, semakin besar proporsi aktiva yang dibiayai oleh hutang.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial, meskipun DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan struktur modalnya dan mengelola utang dengan lebih hati-hati. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Analisis simultan terhadap pengaruh DAR dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Ini berarti bahwa kedua rasio tersebut, secara bersama-sama, memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas PT. FAP Agri, Tbk.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE. Artinya, semakin tinggi rasio DAR, semakin besar proporsi aktiva yang dibiayai oleh hutang, dan hal ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan menggunakan leverage keuangan, rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas. DAR maupun DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, yang berarti kedua rasio ini bersama-sama memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. (2010). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE. UNDIP, Semarang.



Brigham, E. F. dan J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.

Megawati, dan Alviana, T. (2021). Comparative Analysis of Company Financial Performance Before and During the COVID-19 Pandemic on LQ45 Index. *Financial Management Studies*, 4(1), 60–73.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48–61.